

ABSTRAK

Kegiatan Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Padang

Oleh: Rahma Yoshanda

Penelitian ini dilatarbelakangi dari kenyataan di beberapa Taman Kanak-kanak, bahwa perkembangan motorik kasar sebagian anak belum berkembang dengan optimal, terlihat ketika anak tidak berani melakukan sendiri setiap kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas gerak atau kegiatan motorik kasar. Seperti menangkap dan melempar bola dimana anak masih ragu-ragu melakukannya. Semua hal tersebut disebabkan oleh berbagai permasalahan yang ditemukan di beberapa Taman Kanak-kanak yaitu kurang memanfaatkan media secara optimal dan juga perencanaan yang kurang baik membuat tidak tersalurnya potensi dasar anak yang seharusnya dikembangkan. Penelitian ini bertujuan mengamati kegiatan pengembangan motorik kasar anak usia dini di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Padang untuk melihat perkembangan motorik kasar anak sudah dilakukan dengan semestinya.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan apa adanya sesuai dengan yang ada di lapangan. Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Padang. Informan penelitian ini adalah guru dan anak-anak di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Padang Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu mencatat hasil pengamatan yang telah peneliti peroleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta catatan lapangan.

Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa kegiatan pengembangan motorik kasar anak di kelas B4 dan B7 di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Padang berkembang optimal, dapat dilihat dari tingkat pencapaian aspek perkembangan anak yaitu anak mampu melakukan berbagai keterampilan motorik kasar seperti melompat, berlari, mengayun, membungkuk, berguling, merangkak, dan berputar dengan berbagai variasi dan lain-lain sebagainya. Dilihat dari perencanaan kegiatan yang dipilih sesuai dengan indikator pengembangan motorik kasar, metode dan media yang digunakan sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan, evaluasi yang dilakukan lebih melihat proses kegiatan pengembangan motorik kasar yang sedang berlangsung.